

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara wawancara dan dokumenter langsung kepada informan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sejarah singkat BAZNAS Kabupaten Banjar

Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Kabupaten Banjar pada awalnya dikelola oleh BAZ (Badan Amil Zakat). Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat yakni UU nomor 38 tahun 1999, Bupati Banjar mengeluarkan SK Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar periode 2017-2022.

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar, dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. BAZNAS berkedudukan di Martapura Kota memiliki kantor yang berlokasi cukup strategis yakni di Gedung Islamic Center “KH Anang Djazouly Seman” Jl. A.Yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Dengan kondisi kantor yang mendukung tentunya diharapkan kinerja BAZNAS Kabupaten Banjar dapat lebih

Optimal dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang telah diamanahkan muzzaki melalui BAZNAS. Keberadaan BAZNAS kabupaten Banjar turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang Sejahtera dan Barokah. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banjar mengupayakan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip skala Prioritas, Pemerataan, Keadilan, dan Kemitraan dan prinsip dasar pengelolaan zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni Kepercayaan, Amanah, dan Transparan.

b. Data Penduduk Kabupaten Banjar

Data penduduk Kabupaten Banjar tahun 2017 mencatat jumlah penduduk besar 543.799, terdiri dari 276.338 laki-laki dan 267.461 perempuan. Badan Penelitian dan Pengembangan mencatat jumlah penduduk tidak Mampu di Kabupaten Banjar tahun 2017 sebanyak 24.039.

Tabel. 4.1 Data penduduk Kabupaten Banjar

No	Kecamatan/Desa Kelurahan	Jumlah Orang
1	Aluh-Aluh	3.894
2.	Beruntung Baru	1.201
3.	Gambut	1.152
4.	Kertak Anyar	793
5.	Astambul	2.144
6.	Karang Intan	1.350
7.	Aranio	654
8.	Martapura	2.068
9.	Martapura Timur	1.324
10.	Martapura Barat	1.394
11.	Pramasan	375
12.	Sambung Makmur	637
13.	Mataraman	792
14.	Tatah Makmur	1.006

15.	Sungai Tabuk	2.503
16.	Sungai Pinang	662
17.	Simpang Empat	1.246
18.	Telaga Bauntung	126
19.	Pengaron	718
	TOTAL	24.039

Sumber: Data Laporan pengelolaan BAZNAS Kabupaten Banjar

c. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Banjar

Visi BAZNAS Kabupaten Banjar “terwujudnya pengelolaan ZIS yang professional, amanah, dan mandiri dengan berbasis kemitraan”. Adapun misi dari BAZNAS Kabupaten Banjar “meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS, menjadi lebih professional, transparan, amanah dan mandiri. Menggalang kemitraan dengan muzaki dan masyarakat. Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyarakat yang berhak menerima”.

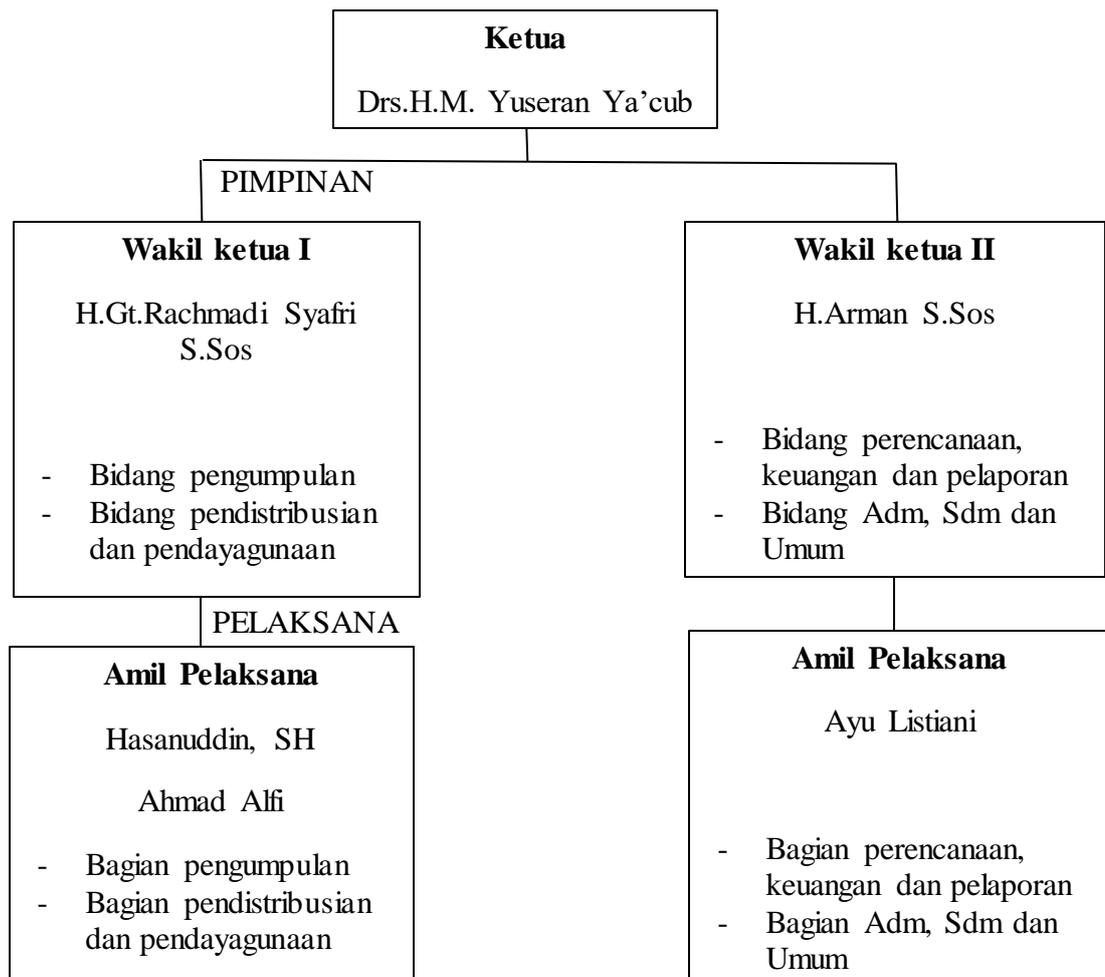
d. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar menjalankan tugas dan fungsi, yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di Kabupaten Banjar. Melakukan koordinasi dengan semua SOPD Pemerintah Kabupaten Banjar dan Kantor Kemenetrian Agama Kabupaten Banjar dalam pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan ZIS serta dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi KALSEL Bupati Banjar dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar.

e. Struktur Organisasi dan tata kerja BAZNAS Kab. Banjar.

Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang sangat menentukan pencapaian Visi suatu organisasi yaitu untuk membangun BAZNAS yang amanah, professional, dan transparan. BAZNAS Kabupaten Banjar ditetapkan oleh Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar periode 2017-2021. Inilah struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Banjar dapat dilihat pada bagan di bawah ini

Gambar. 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: BAZNAS Kabupaten Banjar 2020.

Berdasarkan struktur kepengurusan di atas, tugas dan fungsi masing-masing bidang. Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebagai berikut:

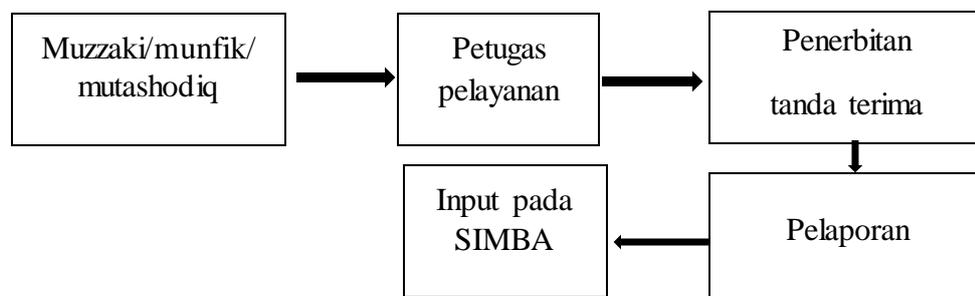
1). Bidang Pengumpulan

Membuat rencana kerja yang meliputi penyusunan strategi pengumpulan, rencana pengumpulan, pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzzaki, melaksanakan penyaluran dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan pengumpulan, dan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan.

a.) Pengumpulan dana ZIS melalui pelayanan kantor

- (1). Petugas melayani muzzaki, unfik, dan mutashodiq dengan pelayanan yang ramah sesuai budaya salam, sapa, senyum.
- (2). Petugas menghitung kemudian mencatat di bukti penerimaan, selanjutnya menyerahkan kepada muzzaki, munfik, dan mutashodiq, serta yang satunya lagi sebagai bukti penerimaan kantor.
- (3). Setelah pelayanan selesai, petugas penerima menyerahkan zakat, infak, sedekah kepada bagian keuangan untuk melanjutkan diadministrasikan.
- (4). Alur pelayanan sebagai berikut:

Gambar. 4.1 alur pengumpulan dana ZIS pelayanan di kantor



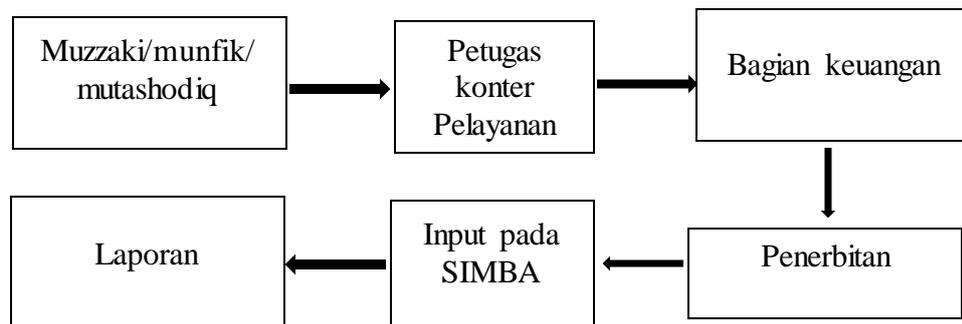
Sumber: laporan SOP BAZNAS Kabupaten Banjar

b.) Pengumpulan dana ZIS melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Pembentukan UPZ terdiri dari UPZ Instansi, Lembaga, Perusahaan, Sekolah, Masjid, Kewilayahan, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan dana ZIS dari para instansi melalui pemotongan gaji secara langsung. Para pengurus UPZ bertanggung jawab atas pengadministrasian data muzzaki, munfik, mutashodiq dan jumlah ZIS. Pengurus UPZ mentransferkan atau menyetor langsung dana ZIS pada tanggal 5 setiap bulannya. Bidang pengumpulan melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dari masing-masing UPZ

(1). Alur pelayanan pembayaran ZI melalui UPZ

Gambar. 4.3 Alur Pengumpulan dana ZIS melalui UPZ



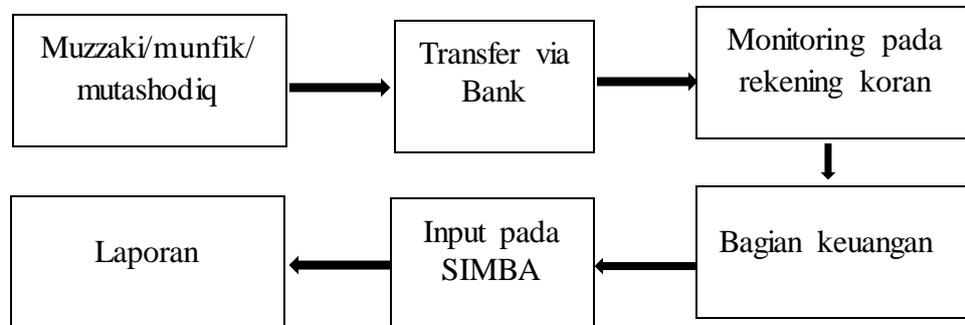
Sumber: laporan SOP BAZNAS Kabupaten Banjar

c.) Pengumpulan dana ZIS melalui transfer perbankan

Para muzzaki dapat memberikan dana ZIS melalui pelayanan perbankan agar mempermudah. Para muzzaki menyalurkan dan ZIS apabila tidak mempunyai waktu untuk menyerahkan secara langsung ke BAZNAS Kabupaten Banjar. Bidang pengumpulan menyapaikan nomor rekening BAZNAS Kabupaten Banjar kepada muzzaki, munfik, mutashodiq. Muzzaki, munfik, mutashodiq dapat melakukan pembayaran ZIS langsung melalui rekening BAZNAS Kabupaten Banjar

(1). Alur pelayanan pembayaran via perbankan:

Gambar. 4.4 Alur Pengumpulan dana ZIS via Bank



Sumber: laporan SOP BAZNAS Kabupaten Banjar

Pengumpulan dana zakat, infak, sedekah dilakukan melalui 3 rekening bank sebagai berikut:

- (a) Bank Mandiri Syariah Martapura: 7177888887
- (b) Bank Kal-Sel Syariah Martapura: 934.03.31.00562.0
- (c) BAank BNI Martapura: 0506640276

d.) Pengumpulan Dana ZIS melalui Jemput Bola

BAZNAS Kabupaten Banjar tidak hanya berfungsi sebagai penerima dana Zakat infak sedekah (ZIS) tunai dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), masyarakat umum maupun melalui bank, tetapi juga memberikan layanan jemput zakat kepada muzzaki dengan mendatangi secara langsung (Jemput Bola) dengan menghubungi telepon 0511-675-0964, maka pihak BAZNAS akan segera mendatangi pihak muzzaki tersebut.

2). Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

a). Program

Konsep bagian pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Banjar bukan sekedar untuk memenuhi kehidupan mustahik yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi untuk memberikan kecukupan dan kesejahteraan bagi mereka dengan memperkecil atau menghilangkan penyebab kehidupan mereka miskin. Dalam upaya penyaluran dan pendayagunaan dana Zakat infak sedekah ZIS, BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai 5 program unggulan untuk pendistribusian dan pendayagunaan dikemas dalam bentuk beserta sub programnya yaitu:

- (1). Banjar Taqwa program penyaluran kepada mustahik secara komprehensif untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan umat serta lebih meningkatkan siar agama ditengah masyarakat untuk lebih memupuk semangat b2eragama. meliputi: Pembinaan Muallaf di Islamic Center Darul Muallifin, Sunatan Massal anak dari keluarga Dhu'afa, Peningkatan sarana dan prasarana Madrasah dan Tempat Ibadah, Santunan Tunai untuk Guru Agama dan Pengasuh Anti Panti Asuhan, Bantuan menunjang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.
- (2). Banjar Perduli program layanan yang diberikan pada seseorang, kelompok masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan bantuan darurat bencana. meliputi: Bedah Rumah warga Dhu'afa, Paket sembako Lansia Dhu'afa, Bantuan pasca bencana, Paket sembako Bedah Rumah membawa berkah, Bantuan Gharim dan Ibnu Sabil, Santunan tunai warga

Dhu'afa terdampak covid-19, Paket logistik keluarga terdampak Covid-19, Masker untuk warga dhu'afa terdampak covid-19.

- (3). Banjar makmur program membina dan mempercepat keberhasilan usaha kecil rumah tangga melalui bantuan modal usaha dan peralatan usaha serta meningkatkan produktivitas pertanian dengan rangkaian pembinaan agar menjadi produktif dan mandiri meliputi: Lumbung pangan BAZNAS, Tabungan Mustahik BAZNAS/ Bantuan Modal Usaha Produktif.
- (4). Banjar Cerdas program pendidikan bagi siswa (i) yang orang tuanya kurang mampu meliputi: Satu keluarga dhuafa satu sarjana, Beasiswa Pendidikan untuk pelajar dhu'afa, Beasiswa pendidikan untuk santri dan siswa madrasah dari keluarga dhu'afa, Kerjasama program pendidikan dengan UPZ Sekolah.
- (5). Banjar Sehat program membantu pengobatan dan layanan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu meliputi: Layanan biaya kesehatan warga dhuafa di Rumah Sakit, Bantuan pelunasan tunggakan BPJS Kesehatan warga dhu'afa yang sakit.

b). Persyaratan Program

Tujuan utama program ini adalah meningkatkan zakat, infak, dan sedekah untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banjar. Pendataan dan pemerataan mustahik, menyelenggarakan pendistribusian yang terukur baik dari segi kualitas maupun kuantitas, menyelenggarakan pendistribusian tepat waktu dan tepat sasaran. Adapun kegiatan prioritas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a). Banjar Taqwa

(1). Syarat pengajuan Santunan Muallaf

- (a). Surat keterangan masuk agama Islam
- (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- (c). Surat keterangan terkait lainnya

(2). Syarat pengajuan Bantuan Fisabilillah

- (a). Surat permohonan, diketahui Lurah/Pembakal atau pejabat berwenang lainnya
- (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)

(3). Syarat Pengajuan Bantuan Penunjang kegiatan keagamaan Islam

- (a). Proposal pengajuan bantuan
- (b). Rekomendasi/surat keterangan Kementrian Agama setempat
- (c). Data pengelola kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim
- (d). Foto kegiatan atau sarana penunjang kegiatan

b). Banjar Sehat

(1). Syarat pengajuan Santunan Dhu'afa yang sakit

- (a). Surat permohonan biaya berobat rawat inap
- (b). Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru) diketahui Pembakal/Lurah
- (c). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- (d). Fotocopy Kartu Keluarga
- (e). Surat Keterangan sakit/rujukan dari Rumah Sakit
- (f). Dokumentasi

- (g). Denah rumah
- (h). Kwitansi berobat
- (i). Mengisi form surat pernyataan

c). Banjar Makmur

- (1). Syarat pengajuan bantuan Usaha Produktif (Banjar Makmur)
 - (a). Surat permohonan Bantuan Modal Usaha Produktif berupa rincian biaya modal usaha dan Asumsi/perkiraan keuntungan
 - (b). Fotocopy Kartu tanda Penduduk (KTP) dan Fotocopy Kartu Keluarga
 - (c). Surat keterangan Pembakal/Lurah/Pejabat berwenang
 - (d). Surat persyaratan Tidak Mempunyai Pinjaman dari Lembaga Lain
 - (e). Fotocopy tanah atau surat keterangan izin membangun bermatrai di keluarga jika tanah ulayat dan di tanda tangani lurah setempat
 - (f). Denah rumah
 - (g). Dokumentasi atau foto rumah
 - (h). Mengisi form surat pernyataan

d). Banjar Peduli

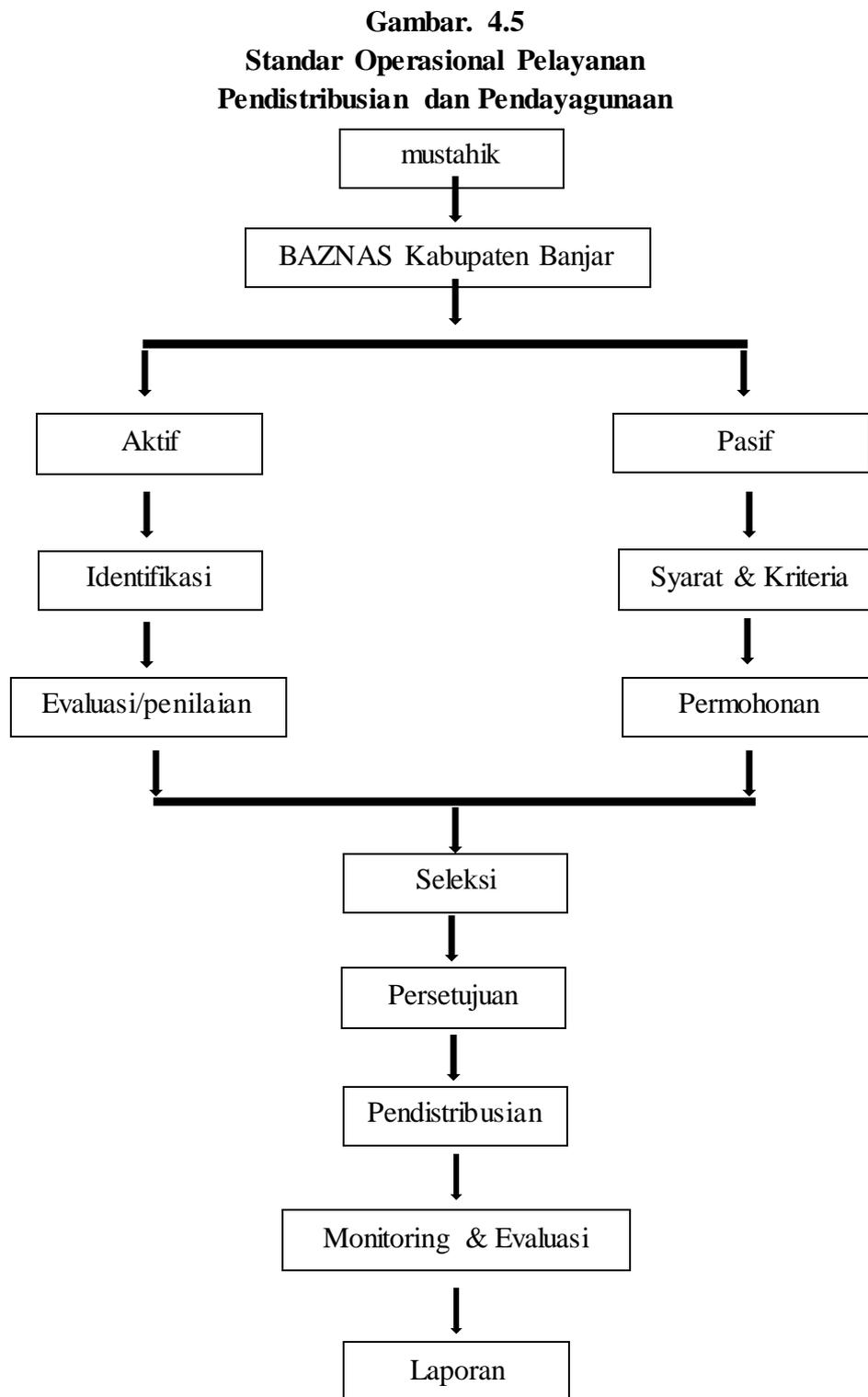
- (1). Syarat pengajuan santunan Faqir atau miskin
 - (a). Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru) diketahui Pembakal/Lurah
 - (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Kartu Keluarga
- (2). Syarat pengajuan santunan Ibnu Sabil
 - (a). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - (b). Fotocopy Kartu Keluarga

- (c). Surat keterangan tidak mampu
 - (d). Denah rumah
 - (e). Mengisi form surat pernyataan
- (3). Syarat pengajuan santunan Gharim
- (a). Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru) diketahui Pembakal/Lurah
 - (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Kartu Keluarga
 - (c). Surat keterangan terkait lainnya
- (4). Syarat pengajuan bantuan pasca bencana
- (a). Surat permohonan diketahuicamat
 - (b). Surat keterangan bencana dari pejabat berwenang
 - (c). Data korban bencana
- (5). Syarat pengajuan rehabilitas rumah bagi kaum dhu'afa
- (a). Surat permohonan bantuan pembangunan rumah layak huni dilapiri Rincian anggaran biaya dan Rencana ukuran bangunan
 - (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Kartu Keluarga
 - (c). Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru) diketahui Pembakal/Lurah
 - (d). Panitia pembangunan rumah layak huni (unsur masyarakat dan aparat Desa)
 - (e). Surat keterangan keberadaan tanah tempat pembangunan rumah layak huni
 - (f). Fotocopy obyek rumah/tanah

e). Banjar Cerdas

- (1). Syarat Pengajuan biaya pendidikan bagi siswa kurang mampu
 - (a). Surat permohonan dari orang tua
 - (b). Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri + kartu mahasiswa
 - (c). Fotocopy Kartu Tanda (KK)
 - (d). Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru) dari Pembakal/Lurah atau Pejabat berwenang
 - (e). Surat keterangan Aktif Sekolah dari Kepala Sekolah
 - (f). Fotocopy Rapor minimal Kelas III/Kelas VII/kelas X
 - (g). Surat Keterangan aktif kuliah (asli dan terbaru)
 - (h). Lembar hasil studi (LHS) yang terakhir
 - (i). Proposal TA/Skripsi/Tesis yang telah di acc pembimbing + SK Pembimbing (bagi memohon bantuan biaya TA/Skripsi/Tesis)
 - (j). Bukti pembayaran SPP Terakhir
 - (k). IP Minimal 3,00
 - (l). Denah Rumah
 - (m). Mengisi form surat pernyataan
- (1). Syarat pengajuan bantuan peningkatan kualitas TPA
 - (a). Proposal pengajuan bantuan
 - (b). Surat rekomendasi dari Supervisor atau sebutan lainnya
 - (c). Surat Keterangan kegiatan TPA masih berlangsung
 - (d). Foto kegiatan TPA terbaru

c). Alur



Sumber: laporan SOP BAZNAS Kabupaten Banjar

3). SOP Keuangan dan Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

(1). Uraian Alur sistem Pelaporan

Dalam upaya menciptakan pengelolaan zakat yang akuntabel, UU 23/2011 dan PP 14/2014 mengamanatkan suatu mekanisme alur pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat nasional. BAZNAS sebagai pengelola zakat nasional melaporkan pelaksanaan pengelolaan zakat nasional. BAZNAS sebagai pengelola zakat nasional melaporkan pelaksanaan zakat kepada Menteri Agama setiap 6 bulan dan akhir tahun. BAZNAS juga melaporkan pengelolaan zakat nasional secara tertulis kepada Presiden melalui Menteri Agama dan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun.

Ditingkat provinsi, BAZNAS Provinsi melaporkan pelaksanaan pengelolaan zakat tingkat provinsi secara tertulis kepada BAZNAS dan Gubernur setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun. Adapun, di tingkat Kabupaten/Kota, melaporkan pelaksanaan pengelolaan zakat tingkat secara tertulis kepada BAZNAS Provinsi dan Bupati/Walikota setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun.

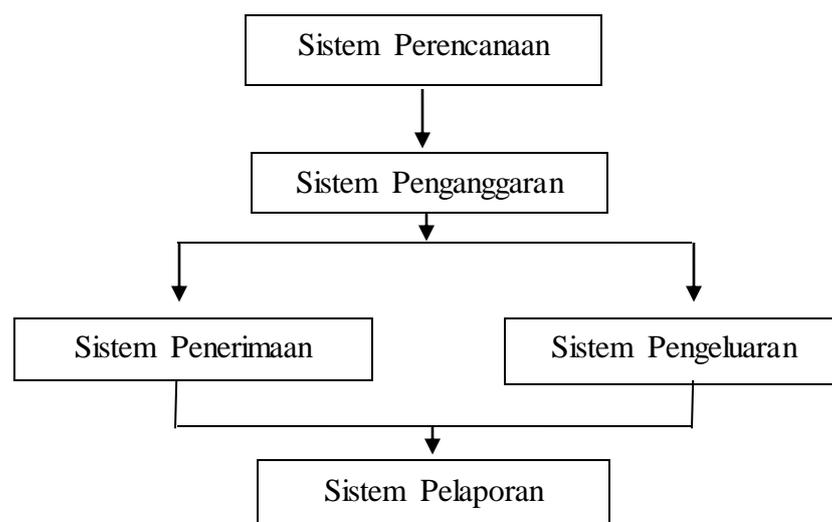
Uraian tugas amil bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan adalah sebagai berikut:

- (a). Menyiapkan bukti penerimaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) untuk penerimaan dana secara tunai dan yang masuk ke rekening Bank (via transfer)

- (b). Menyiapkan bukti pengeluaran kas di kasir/kas di Bank
- (c). Meminta tandatangan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas dari pihak pihak yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi.
- (d). Memverifikasi kesesuaian antara bukti pendukung dengan pertanggungjawaban penggunaan uang.
- (e). Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas di kasir dan kas di bank pada buku kas masing-masing dan jurnal.
- (f). Mengarsipkan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas beserta data dukungnya
- (g). Mencetak rekening koran bank setiap bulan.
- (h). Membuat penggalan amil dan staf kantor.
- (i). Membukukan semua transaksi keuangan lembaga.

Secara garis besar, sistem keuangan dan akuntansi mencakup yaitu sistem perencanaan, tahap penerimaan, tahap pengeluaran dan tahap pelaporan

Gambar. 4.6 Alur Sistem Keuangan



Sumber: laporan SOP BAZNAS Kabupaten Banjar

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Data yang disajikan peneliti berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan peneliti penyajian ini adalah data dari hasil penelitian yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Data-data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Wawancara dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara terhadap Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut dapat diuraikan hasil laporan penelitian dari 4 orang informan, yaitu:

Nama : Gt. Rahmadi Syafri S.Sos
 Jabatan : Wakil Ketua 1 bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
 Nama : Hasanuddin S.H
 Jabatan : Amil Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan
 Nama : Ayu Listiani
 Jabatan : Amil Pelaksana Bagian Keuangan dan Pelaporan
 Nama : Ahmad Alfi
 Jabatan : Amil Pelaksana Pendistribusian dan Pendayagunaan

Mengenai penyajian data ini peneliti kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi. Untuk memperkuat substansi dari hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen yang ada. Semua data hasil penelitian ini di uraikan berdasarkan pedoman wawancara

penelitian tentang optimalisasi manajemen dana zakat, infak, dan sedekah pada program Banjar Cerdas akan disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan lembaga yang berwenang untuk melakukan tugas pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Banjar. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BAZNAS Kabupaten Banjar mengurus dana zakat infak, dan sedekah (ZIS) secara umum tiga tahapan dalam hal melakukan kegiatan pengelolaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pada dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS),

Di BAZNAS Kabupaten Banjar dalam pengelolaan zakat masih berfokus pada Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) saja, dan sumber-sumber Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) kebanyakan dari kalangan ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Kabupaten Banjar sebagai zakat penghasilan tiap bulannya sudah dipotong masing-masing disetorkan ke BAZNAS Kabupaten Banjar. Donatur selain dari ASN ada beberapa dari perusahaan, Camat, Pejabat-Pejabat dan masyarakat sekitar karena sudah diarahkan karena ada surat edaran dari Bupati namun dari masyarakat umum pribadi masih sangat minim sekali karena masih banyak yang menyerahkan zakat secara langsung. Mungkin karena masih belum mengetahui bahwa Kabupaten Banjar sudah mendirikan sebuah kantor yang baru terbentuk tahun 2017. Akan tetapi, presentasi pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Kabupaten Banjar saat ini terus mengalami kenaikan signifikan. Pengumpulan dana sumber terbanyak pada hasil dana Infak Sedekah dari pada dana Zakat (Gt. Rachmadi. 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua BAZNAS diketahui bahwa Dalam Pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar

memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip Syariah dan Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementrian/lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 8 tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar periode 2017-2022.

Sumber pengumpulan dana ZIS dari UPZ Pemda, SOPD/BUMD, dari dinas-dinas ASN atas surat edaran Bupati. Dana tersebut diperoleh dengan dipotong gaji setiap bulan rutin dari zakat profesi/zakat maal disetorkan ke BAZNAS. Adapun dana pengumpulan dari bulan Ramadhan kegiatan keteladanan Penjabat Muslim dalam Berzakat terobosan pusat yang diadakan dan dikumpulkan di Aula. Sebenarnya ingin banyak menggunakan dana dari zakat tapi realisasinya pengumpulan bersumber dari dana infak dan sedekah lebih banyak dibandingkan zakat (Ayu, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil ketua BAZNAS bahwa dalam Pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Banjar lebih dioptimalkan pada ASN di lingkungan kerja Kabupaten Banjar baik berupa zakat fitrah maupun zakat maal tiap bulannya. Dana yang diperoleh BAZNAS Kabupaten Banjar lebih banyak dari hasil infak dan sedekah para Donatur (Muzzaki, Munfik, Mutashodiq) dari masyarakat umum. Dalam hal kegiatan pengelolaan dilaksanakan kegiatan pengumpulan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) secara terus menerus dalam upaya optimalisasi penghimpunan oleh BAZNAS kabupaten Banjar kepada seluruh Masyarakat Kabupaten Banjar melalui berbagai media, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung agar masyarakat luas lebih mengetahui

keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar serta tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan pengumpulan ZIS dilaksanakan selama satu semester dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan upaya optimalisasi pengumpulan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar. BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki strategi untuk mengembangkan pengumpulan dananya.

Kami telah membuat strategi-strategi untuk mengumpulkan ZIS seperti penyebaran brosur di stand-stand yang dibuat baznas dalam acara besar, melakukan sosialisasi melalui facebook, Instagram, whatsapp, dibentuknya UPZ untuk mempermudah pengumpulan dana, membuka lapak layanan di bulan Ramadhan, melakukan kegiatan sosialisasi ZIS kepada Masyarakat disekitar penerima bantuan saat pendistribusian ZIS di lapangan. Salah satu sosialisasi berkaitan program Banjar Cerdas saat penyerahan bantuan dilapangan diadakan program acara Hari Dinas Nasional (HARDIKNAS). (Hassanuddin. 2020)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan amil pelaksana data yang ada diantara bentuk optimalisasi pengelolaan kegiatan dilaksanakan sasaran penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) sebagai berikut:

1. Menjaring Muzzaki Potensial kepada kelompok maupun perorangan, yang dimaksud dengan muzzaki yang potesial adalah orang yang mampu atau berkesanggupan untuk membayar zakat antara lain:
 - a. ASN/Pegawai Negeri Sipil karena berdasarkan perhitungan nisaf dan zakat penghasilan setiap orang yang mempunyai penghasilan sebulan mencapai nisab maka berkewajiban untuk membayar zakat. Saat ini telah

megadakan kerjasama pada Lingkup Dinas Pendidikan Kab.Banjar dan Lingkup Kantor Kementrian Agama Kab.Banjar.

- b. Setiap pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar diminta untuk mendata setiap tetangga yang kira-kira berpotensi menjadi muzzaki
2. Baznas juga melakukan sosialisasi dengan penyebaran informasi dilakukan secara intensif melalui media dakwah berbentuk *fanspage* facebook, Instagram, whatsapp, penyebaran brosur di stand-stand yang dibuat dalam acara besar, serta memasang spanduk di titik wilayah strategi.
3. Penggalangan Muzzaki/munfik lebih luas melalui Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang tersebar di berbagai Instansi Pemerintah Kabupaten Banjar, Instansi Vertikal Kabupaten Banjar, BUMD, Mesjid, Musholla/Langgar, Madrasah dan Sekolah dalam rangka membantu mengumpulkan zakat di lapangan dan aktif melakukam koordinasi dan sosialisasi ZIS bersama Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).
4. Membuka lapak layanan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sepuluh hari terakhir Bulan Ramadhan di area Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar.
5. BAZNAS Kabupaten Banjar melakukan kegiatan sosialisasi kepada Masyarakat disekitar penerima bantuan saat pendistribusian di lapangan dilakukan dengan cara kerjasama dengan instansi pemerintah lain, contohnya melakukan sosialisasi di Hari Dinas Nasional.
6. Memberikan pelayanan terbaik untuk muzzaki dengan tersedianya layanan konsultasi zakat dan menyediakan berbagai layanan untuk memudahkan dalam menunaikan diantaranya seperti setiap hari kerja melayani masyarakat

membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di kantor BAZNAS Kabupaten Banjar, setor via bank, layanan jemput melalui panggilan atau SMS/WA.

Dengan strategi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar diharapkan mampu dalam pengoptimalan penghimpunan dana ZIS. Sehingga diharapkan dapat mempermudah pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar dalam menyalurkan dana ke setiap program.

Optimalisasi pengorganisasian Program Banjar Cerdas

Setiap kegiatan selalu diawali dengan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan para pengurus amil, didiskusikan dengan baik agar program tersebut dapat terencana dengan baik, untuk setiap dana yang masuk dan keluar selalu dicatat. Pelaporan dilaksanakan setiap bulan melaporkan hasil rekap laporan pengumpulan, dari mana dana bersumber, alur transaksinya, pengeluaran dicatat kemana disalurkan, untuk program apa. Mengadakan tiap bulan satu kali mengevaluasi bagaimana perkembangan program-program di BAZNAS, misalkan ini kan program Banjar Cerdas kan nah yang dilihat itu bagaimana perkembangannya adakah kemajuan, kemudian membicarakan apa-apa saja program untuk kedepannya yang bisa membuat BAZNAS lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat Kabupaten Banjar (Alfi. 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pengorganisasi dengan mengatur sistem atau jaringan kerja dari tugas-tugas, bersama sumber daya manusia, keuangan. Pengorganisasian dalam organisasi dengan penyusunan struktur organisasi serta bidang divisi pekerjaan dan menyediakan koordinasi dari hasil-hasil kinerja sehingga sasaran organisasi dapat terselenggara dengan baik sesuai tujuan organisasi guna terwujudnya lembaga yang sehat maka BAZNAS Kabupaten Banjar merumuskan bentuk pengorganisasian yang baik dengan adanya struktur organisasi, adanya pembagian tugas yang sesuai dengan keahlian dan keahliannya, adanya koordinasi dan wewenang, amil yang profesional menjalankan dengan amanah. Agar setiap kegiatannya sesuai dengan syariat Islam sehingga BAZNAS

Kabupaten Banjar mengurangi atau meminimalisir rasa curiga dan ketidakpercayaan yang dimiliki masyarakat khususnya donator dan diharapkan semakin dipercaya oleh masyarakat luas. Pelaksanaannya mengadakan rapat terlebih dahulu dan didiskusikan dengan baik agar program tersebut dapat terencana dan terlaksana dengan baik serta mengadakan tiap bulan satu kali mengevaluasi bagaimana perkembangan program Banjar Cerdas.

Optimalisasi Pendistribusian dan pendayagunaan Program Banjar Cerdas

Pendistribusian atau penyaluran bantuan BAZNAS Kabupaten Banjar dibagi menjadi dua klasifikasi bantuan, yaitu bersifat konsumtif dan produktif. Untuk program banjar cerdas sendiri ada penyaluran bantuan konsumtif dan produktif. Yang dimaksud penyaluran bantuan bersifat konsumtif bantuan yang bersifat jangka pendek seperti siswa perlu biaya setiap bulan untuk peroleh santunan, ada yang tiba-tiba tidak bisa menebus ijazah, dan bantuan-bantuan yang tak terduga keperluannya. Sedangkan penyaluran bantuan bersifat produktif seperti membuat program satu keluarga dhuafa satu sarjanan karena itukan terprogram dan berjalan *isidental* (tidak dilakukan secara rutin) dari BAZNAS Kabupaten Banjar jadi kapan kegiatannya tergantung programnya. Banjar Cerdas mempunyai 5 program. Otomatis setiap tahun harus dibagi sesuai dengan proposal program. Program pendidikan sendiri adalah program penyaluran dana dalam bentuk bantuan bidang pendidikan seperti bantuan beasiswa kepada siswa/mahasiswa di Kabupaten Banjar yang kurang mampu. Manfaat bantuan tersebut bagi mahasiswa dapat membantu dalam pembayaran SPP atau bisa membeli buku-buku pelajaran (Alfi, 2020)

Selain itu adapun menurut hasil wawancara dengan wakil ketua 1 pimpinan BAZNAS Kabupaten Banjar menjelaskan bahwa:

Untuk penyaluran bantuan pendidikan yang sedang di programkan antara lain tingkat perguruan tinggi, bantuan biaya kuliah satu keluarga dhuafa satu sarjana dimana bantuan diberikan dari semester 7 hingga wisuda (semester 8)

bukan dari awal kuliah, namun ada kasus 2 orang ketinggalan yang tidak bisa cepat menyelesaikan perkuliahan akhir masih dibantu artinya masih ada kesempatan menerima bantuan beasiswa selama masih masa kuliah dan sungguh-sungguh menyelesaikan perkuliahan, bantuan biaya kuliah terkendala covid. Tingkat sekolah dasar dan menengah, membantu perlengkapan awal sekolah, biaya sekolah beasiswa yang tidak bisa lanjut sekolah dibantu pembayaran SPP, alat transportasi seperti sepeda, dan kitab-kitab untuk sekolah pesantren (Gt. Rachmadi. 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Pendistribusian adalah kegiatan membagikan sejumlah harta yang telah dihimpun oleh lembaga zakat dari muzaki untuk dibagikan kepada yang berhak menerima. Dengan tidak mengurangi fungsi dan peran zakat itu sendiri, ada baiknya jika zakat, infak, dan sedekah (ZIS) tidak lagi dibayarkan langsung dari muzaki kepada mustahik. Akan lebih baik jika diserahkan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Banjar yang mempunyai program tersendiri dan terorganisasi.

Dalam Konsep bagian pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Banjar bukan sekedar memenuhi kehidupan mustahik yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi juga bersifat produktif untuk memberikan kecukupan dan kesejahteraan bagi mereka dengan memperkecil atau menghilangkan penyebab kehidupan mereka yang miskin. Dana zakat, infak, dan sedekah program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar disalurkan berupa pemberian seragam sekolah, perlengkapan belajar, uang jajan, buku pelajaran, beasiswa untuk mahasiswa/I, bantuan untuk tenaga pengajar madrasah dan bantuan peningkatan sarana prasarana pendidikan.

Di BAZNAS Kabupaten Banjar penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui dua layanan yaitu layanan pasif bantuan bersifat konsumtif yaitu bantuan digunakan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup mustahik yang tidak adanya peningkatan diri pada diri mustahik sehingga perlu diberikan bantuan dalam bentuk alat-alat sekolah, bantuan beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu sehingga dapat melanjutkan pendidikan. Adapun layanan aktif bantuan bersifat produktif disamping bantuan dana, juga memerlukan bantuan guru, kelengkapan buku, referensi dan lain sebagainya. Baik berupa uang yang pengelolannya diserahkan sepenuhnya, alat transportasi untuk kebutuhan siswa atau berupa sarana pendidikan yang mendesak untuk disediakan. Bantuan tersebut dapat diberikan secara tidak rutin (sesuatu yang terjadi hanya pada waktu tertentu) atau secara rutin sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Konsep dari program Banjar cerdas tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Banjar.

Penerimaan bantuan pendidikan dari jenjang SD, SMP dan Perguruan Tinggi saat ini wilayah yang telah dijangkau menerima bantuan pendidikan sekitar 12 Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Banjar. Dan 9 orang yang terdata menjadi mustahik beasiswa satu keluarga dhuafa satu sarjana di wilayah Kabupaten Banjar. Dilihat dari aspek hukum, maka pemberdayaan zakat untuk pendidikan, khususnya disalurkan kepada lembaga, bukan kepada individu. Adapun syarat pengajuan bantuan program Banjar Cerdas sesuai acuan dalam melaksanakan tugas mengenai proses penyelenggaraan melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan. Selama permohonan yang diajukan tidak ada mustahik yang ditolak dalam meminta bantuan pada program Banjar Cerdas.

Untuk program banjar cerdas kan ada yang pasif dan aktif, nah pasif itu yang diluar dari sub program yang telah di programkan di Banjar Cerdas seperti memerlukan uang untuk membayar SPP karena covid-19 orangtuanya tidak mendapatkan penghasilannya yang memadai sehingga tidak bisa memenuhi untuk pembayaran tersebut jadi dari pihak mustahik yang mendatangi ke kantor BAZNAS Kabupaten Banjar permohonan bantuan dengan melengkapi persyaratan. Setelah itu pihak BAZNAS Kabupaten Banjar akan mendata, Permohonan diserahkan terlebih dahulu ke dinas sosial untuk melakukan verifikasi data. Apabila pengajuan calon mustahik telah dikatakan layak oleh dinas sosial baru BAZNAS terjun kelapangan untuk mengecek kebenaran data dan survei lokasi langsung ke tempat tinggal calon mustahik, calon mustahik tersebut mendapatkan undangan dari BAZNAS Kabupaten Banjar untuk segera datang ke kantor BAZNAS guna melakukan pencairan dana. Untuk penyaluran bantuan yang aktif artinya dari pihak kami (BAZNAS) yang mengadakan program yang ada dalam sub program Banjar Cerdas. Tingkat kuliah BAZNAS Kabupaten Banjar ini bekerjasama dengan beberapa dosen salah satu perguruan tinggi di Martapura yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam. Melalui dosen disana untuk mensurvei langsung kelapangan mahasiswa yang memang membutuhkan bantuan dan meminta calon mustahik menyerahkan laporan dan berkas. sehingga dari pihak BAZNAS hanya mensurvei lokasi langsung calon mustahik dan dokumenter penyerahkan di kantor BAZNAS. Dari mahasiswa penerima bantuan ada yang berkelanjutan sehingga diperlukan survei lagi (Ayu, 2020)

Tahapan pelaksanaan program dilaksanakan secara aktif pelaksanaannya dari pihak BAZNAS dan secara pasif (diberikan atas permohonan dari masyarakat). Pelaksanaan program Banjar Cerdas layanan aktif yaitu dalam pelaksanaannya pihak BAZNAS yang aktif menyalurkan secara langsung dengan menjangkau penerima bantuan meliputi Bantuan biaya kuliah (satu keluarga kaum dhuafa satu sarjana) yang bantuan dapat diberikan bukan dari semester awal memasuki

perguruan tinggi melainkan saat menjalankan perkuliahan semester 7 sampai tamat menyelesaikan pendidikan (wisuda). Adapun bantuan diberikan dalam bentuk perlengkapan sekolah untuk para santri ataupun tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMA). bantuan perlengkapan berupa kitab, alat-alat tulis, buku tulis, seragam sekolah dan perlengkapan lainnya.

Pelaksanaan secara aktif yaitu penjangingan peserta sesuai sub-sub yang telah diprogramkan. Untuk penjangingan satu keluarga dhuafa satu sarjana. Disini BAZNAS Kabupaten Banjar bekerjasama dengan dosen-dosen instansi perguruan tinggi mencakup survei dan verifikasi wilayah serta identifikasi mustahik supaya penyaluran tepat sasaran agar yang dibantu benar-benar orang yang layak dibantu dan bantuan tepat sesuai kebutuhan. setelah itu akan di data dan diverikasi oleh BAZNAS Kabupaten Banjar, Pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar secara langsung terjun kelapangan melakukan survei lokasi tempat calon mustahik dibantu dosen yang mengajukan penerima manfaat. Setelah persetujuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar penyerahan pendistribusian dana tersebut ke lokasi setempat dibantu Dosen untuk mengumpulkan mustahik yang menerima bantuan dilakukan penyerahkan di sekolah ataupun di kantor BAZNAS Kabupaten Banjar. melakukan monitoring untuk melihat perkembangan nilai yang diperoleh agar bantuan yang diserahkan benar-benar orang yang tepat. Dan dilakukan evaluasi keaktifan untuk sub program Banjar Cerdas satu keluarga dhuafa satu sarjana dan siap menjadi relawan setiap daerah masing-masing apabila diminta bantuan data.

Tingkat SD dan SMP sama halnya yaitu penjangingan penerima. Pihak BAZNAS Kabupaten berkoordinator dengan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

kecamatan untuk mendata yang diidentifikasi membutuhkan bantuan tepat sasaran dan tepat guna sesuai kebutuhan. Mencakup survei kelapangan dan verifikasi wilayah serta identifikasi data mustahik untuk memastikan kelayakan mustahik untuk yang berkelanjutan berhak menerima bantuan. Pelaksanaan pecairan dana pendistribusian bantuan kepada mustahik bersama kepala sekolah penyerahan di aula-aula sekolah serta dokumentasi, terakhir pelaporan dan pertanggungjawaban.

Adapun pelaksanaan program Banjar Cerdas secara fasif bantuan yang disalurkan permintaan dari mustahik yang ingin menjadi bagian penerima bantuan pendidikan. Pelaksanaan secara fasif yaitu mustahik mengajukan data yang diajukan ke BAZNAS Kabupaten Banjar, dengan melengkapi berkas sesuai ketentuan. Permohonan diserahkan terlebih dahulu ke dinas sosial untuk melakukan verifikasi data. Apabila pengajuan calon mustahik telah dikatakan layak oleh Dinas Sosial baru BAZNAS memberikan bantuan sesuai kebutuhan, kemudian mustahik tersebut mendapatkan undangan dari BAZNAS untuk segera datang ke kantor BAZNAS Kabupaten Banjar bersama wali guna melakukan pencairan dana. Pelaporan tanggung jawab dan dokumentasi pelaksanaan program Banjar Cerdas.

Sumber penghimpunan dana yang di distibusikan pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten lebih banyak dari penghimpunan dana Infak dan Sedekah daripada penghimpunan Zakat. Program Banjar Cerdas sudah menjadikan bagian penerimaan salah satu bantuan yang termasuk dari 8 golongan asnaf yang berhak menerima yaitu golongan orang yang tidak mampu (فُقْرَاء) dan adapula golongan berjihad dijalan Allah (فِي سَبِيلِ اللَّهِ).

Area pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banjar berkoordinator dengan UPZ yang sudah dibentuk di tiap kecamatan di seluruh Kabupaten Banjar. Dengan adanya UPZ dana yang terkumpul dapat disetorkan langsung ke BAZNAS. UPZ telah melakukan pendataan dan diverifikasi terhadap warganya untuk selanjutnya di laporkan ke BAZNAS dan disalurkan ke mustahik (Hasanuddin. 2020)

Petugas BAZNAS Kabupaten Banjar berkoordinator dengan petugas UPZ tiap kecamatan untuk melakukan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat ke seluruh masyarakat penerima dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Dalam hal ini unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di setiap kecamatan melakukan pendataan secara teliti dan terperinci agar orang-orang yang niatnya menjadi mustahik adalah benar-benar orang yang sangat membutuhkan bantuan. Setelah itu unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di tiap kecamatan bersama petugas BAZNAS Kabupaten Banjar menyerahkan langsung bantuan yang terkumpul kepada mustahik. Sehingga dana dapat digunakan dengan tepat sasaran dan tepat guna terorganisir dengan baik.

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) menjadi perpanjangan tangan BAZNAS Kabupaten Banjar dalam hal pengumpulan zakat, dan penyaluran zakat berdasarkan izin BAZNAS Kabupaten Banjar. Setelah itu di tiap kecamatan bersama amil BAZNAS Kabupaten Banjar menyerahkan langsung dana yang terkumpul kepada para mustahik. Sehingga dana didayagunakan tepat sasaran dan teroganisir dengan

baik. Salah satu kewenangan pengurus amil zakat kabupaten adalah membentuk unit Pengumpulan Zakat (UPZ) membantu mengumpulkan zakat di lapangan.

Tabel. 4.2
Data UPZ yang sudah dibentuk dengan surat Keputusan Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar

No	Tahun	SOPD/ BUMN	Instansi Vertikal	Sekolah/ Madrasah	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	2017	48	1	2	0	51
2.	2018	2	0	9	87	98
3.	2019	0	1	2	59	62
4.	2020	0	52	16	153	221
	Jumlah	50	54	29	299	432

Sumber: Laporan BAZNAS Kabupaten Banjar

Optimalisasi Pelaporan dan Pengawasan BAZNAS Kabupaten Banjar

Setiap kegiatan pelaporan secara rutin, konsisten dan disiplin dalam menyampaikan laporan semester dan tahunan dengan memenuhi standar akuntansi indonesia. semua informasi berkaitan dengan kegiatan, kebijakan, dan keuangan yang dikelola BAZNAS Kabupaten Banjar akan dipublikasikan dan disebarluaskan kepada seluruh masyarakat luas serta pihak-pihak lainnya secara terbuka melalui sosial media, bulletin, wevsite, serta bentuk laporan dokument (Ayu, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut tahapan pelaporan yang dilakukan BAZNAS kabupaten Banjar dilakukan secara publik dengan transparan dan akuntabel. Menyajikan laporan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia dan memenuhi standar akreditas kesesuaian syariah. Menyampaikan laporan menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara Nasional

Dalam UU nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Banjar. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BAZNAS Kabupaten Banjar menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. BAZNAS Kabupaten Banjar menjalankan fungsi koordinator dan operator zakat Kabupaten Banjar. Pencatatan ZIS pada Laporan Keuangan disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 dan komitmen melaksanakan Audit Independen oleh Kantor Akutan Publik. Bertanggung jawab dengan komitmen menyampaikan laporan semester dan laporan tahunan ke BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Kementerian Agama Kabupaten Banjar dan Bupati Kabupaten Banjar. Bidang pengumpulan melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas kepada bagian keuangan untuk selanjutnya diadministrasikan bidang pendistribusian dan pendayagunaan melaksanakan pendistribusian ZIS sesuai program serta melaksanakan monitoring dan dokumentasi pelaksanaan. Bagian pelaporan performa lembaga, melalui pengawasan penyajian Laporan Keuangan secara cepat dan akurat sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan, meningkatkan kinerja amil melalui pembuatan sistem dan prosedur keuangan dan berkomitmen melaksanakan audit kepatuhan syariah dan mendapatkan hasil opini sesuai syariah.

Laporan bidang pendistribusian dana hasil perolehan yang direalisasikan pada program Banjar Cerdas jangka waktu pelaksanaan selama berjalannya periode tahun 2017-2020 diimplementasikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Pendistribusian dana ZIS pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar selama 2017

No	Kegiatan	Penerima Manfaat		Jumlah
1.	Bantuan Biaya kuliah	Miskin	2	Rp. 2.125.000
2.	Santunan santri Yatim Piatu NU	Miskin	65	Rp. 6.500.000
3.	Santunan Santri Rumah Al-Quran	Miskin	35	Rp. 3.500.000
4.	Bantuan dana biaya kuliah di Universitas Al Azhar Kairo Mesir	Fisabilillah Miskin	1	Rp. 1.500.000
5.	Bantuan dana biaya kuliah anak pada PTN	Miskin	1	Rp. 3.000.000
6.	Bantuan Transportasi santri ke Ponpes Darul Hadist Malang Jawa Timur	Fisabilillah	2	Rp.1.200.000
7.	Bantuan peralatan sekolah	Miskin	1	Rp. 601.000
	Jumlah		107	Rp. 18.426.000

Sumber: laporan BAZNAS Kabupaten Banjar Tahun 2017

Tabel. 4.4
Pendistribusian dana ZIS pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar selama 2018

No	Kegiatan	Jumlah	Penerima Manfaat	Keterangan
1.	Bantuan biaya pendidikan siswa SD, SMTA	Rp. 13.535.000	9	- 6 sepeda dan 6 paket peralatan sekolah - SMPN 2 Martapura
2.	Bantuan masuk sekolah Madrasah	Rp. 1.450.000	2	
3.	Bantuan buku paket dan perlengkapan sekolah	Rp. 1.070.000	2	
4.	Bantuan seragam sekolah	Rp. 7.000.000	40	
5.	Bantuan anak dhuafa berprestasi	Rp. 8.824.000	6	
6.	Bantuan rutin biaya sekolah siswa dari keluarga kurang mampu	Rp. 3.000.000	50	
7.	Bantuan kitab untuk santri MI	Rp. 1.837.000	32	
	Jumlah	Rp. 36.706.000	141	

Sumber: laporan BAZNAS Kabupaten Banjar Tahun 2018

Tabel. 4.5
Pendistribusian dana ZIS pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar selama 2019

No	Kegiatan	Penerima Manfaat		Jumlah	Keterangan
1.	Bantuan beasiswa rutin setiap bulan bagi siswa SD Islam Martapura	Miskin	1	Rp. 2.400.000	
2.	Bantuan biaya pendidikan bagi Mahasiswa IAID Martapura	Fisabilillah	3	Rp. 2.400.000	Relawan BAZNAS
3.	Bantuan baju seragam guru TK Baitul Hikmah	Fisabilillah	1	Rp. 1.400.000	10 potongan kain sasirangan
4.	Bantuan rutin biaya pendidikan dan keperluan sekolah lainnya untuk siswa (i) daei keluarga kurang mampu	Miskin	1	RP. 12.750.000	IST Program Pendmpingan SMPN 2 Martapura
5.	Bantuan biaya pembelian kitab santri Madrasah Tahfiz dan Ilmu AlQuran	Miskin	1	Rp. 1.334.000	
6.	Bantuan biaya pendidikan berupa perlengkapan seragam sekolah, biaya pembelian buku tulis, kitab-kitab pesantren dan pembayaran infaq komite selama 1 tahun	Miskin	4	Rp. 2.735.000	
7.	Bantuan biaya untuk meanjutkan study ke Universitas Al-Azhar Mesir	Fisabilillah	1	Rp. 1.600.000	Bantuan biaya tiket pesawat Banjarmasin Jakarta
8.	Bantuan beasiswa untuk mahasiswa IAI Darusaam yang kurang mampu	Miskin	15	Rp. 4.410.000	Program BAZNAS Kabupaten Banjar satu keluarga satu sarjana
	Jumlah		15	Rp. 29.029.000	3 Lembaga dan 12 Jiwa

Sumber: laporan BAZNAS Kabupaten Banjar Tahun 2019

Tabel. 4.6
Pendistribusian dana ZIS pada program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar selama 2020

No	Sub Program	Penerima Manfaat		Jumlah	Kegiatan
1.	Satu Keluarga Dhuafa Satu Sarjana (Bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa)	Miskin	7	Rp. 15.625.000	Bantuan iaya kuliah S1 Mahasiswa IAI Darussalam Martapura
2.	Beasiswa Pendidikan untuk Fisabilillah	Fisabilillah	1	Rp. 1.000.000	Bantuan keringanan biaya kuliah Amil BAZNAS
3.	Beasiswa Pendidikan untuk Pelajar (bantuan biaya pendidikan dan keperluan sekolah lainnya untuk siswa dari keluarga kurang mampu)	Miskin	1	Rp. 1.200.000	Beasiswa rutin setiap bulan untuk siswa SD Islam
		Miskin	1	Rp. 3.000.000	IST Program pendampingan SMPN 2 Martapura untuk menunjang kesuksesan pendidikan siswa dari keluarga kurang mampu
		Miskin	21	Rp. 2.100.000	Biaya belajar Tambahan (LES) untuk siswa SMPN2 Martapura
		Miskin	1	Rp. 1.000.000	Bantuan Pengadaan Kelengkapan olahraga dan sekolah untuk menunjang bakat seorang anak yatim piatu di SMPN 1 Simpang Empat
4.	Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Bantuan paket peralatan sekolah untuk 200 siswa SDN dari keluarga dhuafa)	Miskin	200	Rp. 21.600.000	12 SDN di Kecamatan Gambut, Karang Intan, Sungai Tabuk, Astambul, Martapura, Martapura Timur, Pengaron.

5.	Bantuan Lembaga Pendidikan	Fisabilillah	1	Rp. 10.000.000	Bantuan dana untuk tambahan kekeurangan dana pembelian tanah sekolah.
6.	Basiswa pendidikan untuk siswa Madrasah dan Santri (Bantuan biaya pendidikan dan keperluan lainnya untuk santri dari keluarga kurang mampu)	Miskin	45	Rp. 4.500.000	Bantuan zakat untuk biaya pendidikan siswa MTSN 6 Banjar.
		Miskin	3	Rp. 1.600.000	Bantuan pendidikan sekolah madrasah 3 orang anak pada Madrasah Darussalam Tahfidz dan AlQuran dan Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah Martapura.
		Miskin	1	Rp. 1.000.000	Bantusan biaya pendidikan kegiatan ujian kelas XII MA Muallimin Darussalam dan Pengambilan ijazah.
7.	Kerjasama Program dengan UPZ Sekolah (Kegiatan Peringatan Hari Lahir SMPN 1 Simpang Empat dan SMAN 1 Karang Intan)	Fisabilillah	10	Rp. 23.450.000	Bantuan 10 paket buku siroh Radulullah SAW untuk 5 SDN dan 5 SDN di Kabupaten Banjar.
		Miskin	10	Rp. 4.530.000	Bantuan 8 paket perlengkapan sekolah dan 2 paket perlengkapan pengajian LPKA kelas 1
		Miskin	10	Rp. 995.000	Pengadaan perlengkapan alat sekolah untuk anak-anak yang mengikuti sunatan masal
	Jumlah		312	Rp. 91.600.000	2 Lembaga dan 310 perorangan

Sumber: laporan BAZNAS Kabupaten Banjar Tahun 2020 per juni (semester 1).

Adapun indikator keberhasilan hasil yang dicapai menurut wakil Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar dalam program Banjar Cerdas yaitu:

1. Program Banjar Cerdas terlaksanakan sesuai sub-sub program yang di programkan tepat sasaran dan tepat guna sesuai kebutuhan mustahik.
2. Pemerataan bantuan pendidikan pada program Banjar cerdas di wilayah Kabupaten Banjar.
3. Tepat sasaran dan tepat guna penyaluran dana kepada penerima manfaat bantuan dari tingkat SD, SMP, Madrasah, Pondok, dan Perguruan Tinggi.
4. Para penerima manfaat mempunyai masa depan yang terarah dan mampu melanjutkan sekolahnya dari bantuan pendidikan tersebut.
5. Lahirnya generasi-generasi milenial yang berpendidikan dan berpotensi siap bersaing dengan adanya kemampuan yang di dapat selama pendidikan di dunia kerja peranannya untuk menanggulangi permasalahan ekonomi.
6. Membantu meringankan beban dengan memberikan kecukupan bagi mereka dengan tujuan memperkecil atau menghilangkan penyebab kehidupan mereka yang miskin
7. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan para penerima bantuan perlengkapan sekolah dan alat transportasi mempermudah perjalanan kesekolahnya.
8. Terpenuhinya pembayaran sekolah perguruan tinggi hingga dapat melanjutkan kuliahnya. (Gt. Rachmadi. 2020)

Hasil yang ingin dicapai dari program Banjar Cerdas ini adalah tidak adanya generasi yang memiliki kualitas intelektual yang rendah sehingga dikhawatirkan akan terjadi menjamurnya kasus pekerja anak diakibatkan terdesak untuk membantu ekonomi keluarga, anak jalanan, dan kasus sosial anak lainnya akibat kemiskinan dan tekanan hidup dan akhirnya bekerja sebelum waktunya menjadi alasan sangat besar minat anak untuk memperoleh pendidikan, tetapi faktor ekonomi sangat menentukan,

sebab biaya pendidikan sangat tinggi dan tidak terjangkau oleh orang yang berpenghasilan rendah dengan demikian, hanya orang yang kaya (mampu) saja yang dapat menyekolahkan anaknya, terutama memasuki perguruan tinggi oleh karena itu perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat sehingga penyaluran ZIS dari BAZNAS kepada para mustahik dapat memberikan manfaat besar untuk pemulihan perekonomiannya serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banjar. Terutama anak-anak usia berkembang seharusnya mendapatkan pendidikan yang baik, pendidikan adalah hak dasar setiap manusia. Pendidikan menentukan kualitas peradapan manusia.

Kendala Manajemen Dana Zakat Infak Sedekah program Banjar Cerdas

Data dilapangan untuk menyalurkan data penerima kurang, karena tidak terjangkaunya. Pemerataan bantuan diwilayah kabupaten Banjarbelum merata karena kurang jangkauan, pengumpulan data karena wilayahnya jauh tidak ada relawan disana otomatis tidak terdata. Amil hanya 3 dan relawan dilingkungan sekitar tempat tinggal. Karena ada kerjaan kantor juga sehingga terbatas SDM nya (Gt. Rachmadi. 2020)

Kendalanya menentukan mustahiknya, jadi harus survei langsung terjun kelapangan apakah para mustahik layak dan benar-benar keluarga dhuafa untuk pencekan kesesuaian syarat penerima bantuan. Tenaga amil juga terbatas sedangkan ditangani 20 kecamatan yang jaraknya ribuan kilo meter sehingga ada yang tidak tahu adanya program ini di plosok pedalaman wilayah Kabupaten Banjar (Ayu.2020)

Penyaluran untuk Program banjar cerdas masih kurang karena berbenturan dengan pendapatan BAZNAS di Kabupaten Banjar yang dialokasikan ke program yang lain sehingga dana terbatas. Karena sekolah di Kabupaten Banjar kita banyak dalam 20 kecamatan kan, jadi tidak bisa meratakan penyaluran bantuan ke semua kecamatan. (Hasanuddin. 2020)

Mungkin kendala kecil aja, karena baznas best on website, kita pakai website, yang dipakai diseluruh BAZNAS Indonesia. Mungkin yang bermasalah di server nya. Kabupaten banjar satu provinsi di Kalimantan selatan termasuk administrasi paling baik di kabupaten banjar dari BAZNAS lain. Kendala untuk pengumpulan, banyak pengusaha-pengusaha besar yang masih beum menyalurkan ke BAZNAS dan proses membangun relasi. Untuk penyaluran program ini adalah amil terbatas hanya ada 3 amil 3 pimpinan sedangkan yang ditangani 20 kecamatan se Kabupaten Banjar, jadi kalau tidak ada kerjasama dengan aparat desa atau kampung menyampaikan ke BAZNAS. Apabila tidak menyampaikan kejadian-kejadian di pelosok akan kesulitan terjangkaunya bantuan (Alfi. 2020)

B. Analisis Optimalisasi Manajemen Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) pada Program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten banjar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti akan merangkum hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti tulis. Peneliti mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu dengan analisis deksriptif kualitatif. berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Optimalisasi manajemen Dana pada Program Banjar Cerdas

Sebagaimana yang telah peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa istilah Optimalisasi adalah sebuah tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (keputusan, sistem, desain) menjadi lebih sempurna, berfungsi, atau lebih efektif. Optimal adalah hasil yang diinginkan dapat dicapai, sehingga optimalisasi adalah pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. (Abdullah & Kamma, 2019) Optimalisasi juga banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat terpenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran tercapainya sebuah tujuan adapun jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan suatu kegiatan sehingga menghasilkan keuntungan yang diinginkan atau diharapkan. (Amanda, 2015, hal. 8)

Manajemen dapat menunjukkan cara-cara yang efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan sebuah pekerjaan. Manajemen berpotensi mempermudah manusia untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. (Anggraeni, 2018) Dengan demikian, yang menjadi tujuan utama manajemen zakat adalah memperoleh suatu teknik yang baik dan tepat agar mempermudah dan mempercepat proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan teori optimalisasi manajemen yang dikemukakan diatas, maka yang dimaksud optimalisasi manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) adalah kegiatan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah

(ZIS) yang dikelola oleh lembaga tertentu kepada mustahik dengan memaksimalkan segala potensi yang ada sehingga dapat mencapai keberhasilan sesuai yang diinginkan.

keberadaan manajemen disini sebagai teknik yang tepat untuk mempermudah proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, seperti halnya BAZNAS Kabupaten Banjar dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) menerapkan fungsi-fungsi manajemen setiap programnya. Ruang lingkup fungsi pengelolaan zakat berbasis manajemen Menurut James Stoner sebagaimana telah dirangkum oleh Eri Sudewo dalam Sudirman ada empat aktifitas manajemen sederhana yaitu proses *Planing, organizing, actualing, controlling*. (Nizar, 2016)

Selain itu, sesuai dengan misi dari BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS, menjadi lebih profesional, transparan, amanah dan mandiri. Menggalang kemitraan dengan muzaki dan masyarakat. Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) untuk masyarakat yang berhak menerima. Maka dari itu BAZNAS Kabupaten Banjar menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam hal pengelolaan dana setiap program tak terkecuali Program Banjar Cerdas BAZNAS yang merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada Mahasiswa/i berupa bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 7 hingga wisuda. Bantuan pelajar berupa pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), alat tulis seperti tas, buku, alat transportasi seperti sepeda, buku-buku kitab jua diberikan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar.

Menurut analisis peneliti hasil penelitian indikator capaian dalam optimalisasi manajemen yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Banjar pada Program Banjar Cerdas pengoptimalan manajemen pada penghimpunan yaitu tujuan pengumpulan, pelaksanaan pengumpulan, jumlah dana zakat infak dan sedekah (ZIS) yang dikumpulkan. Dalam melaksanakan tujuan pengumpulan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ini belum bisa dikatakan berhasil. Kenyataannya masih banyak orang-orang kaya muslim yang berpotensi menjadi muzaki belum terekrut untuk menjadi muzaki di BAZNAS Kabupaten Banjar, mereka beranggapan menyalurkan ZIS secara langsung itu lebih terjamin penerimanya, padahal melalui BAZNAS Kabupaten Banjar menyalurkan zakatnya agar dapat disalurkan dengan pemerataan, keadilan dan tidak ada rasa iri antara muzaki dan mustahik. bahkan tidak sedikit juga diantara mereka yang belum mengetahui keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar itu sendiri. Sehingga masih perlu mengerahkan secara maksimal untuk mengajak dan membangun persepsi berkewajiban zakat agar meningkatkan kesadaran muzaki untuk berzakat, infak, sedekah melalui BAZNAS Kabupaten Banjar agar berjalan keberlangsungan program Banjar Cerdas terlaksana sesuai perencanaan untuk memberikan pemahaman secara jelas pentingnya menempuh pendidikan.

Tetapi sayangnya banyak masyarakat yang masih belum tau akan adanya salah satu yang diprogramkan BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu program beasiswa tingkat perguruan tinggi program satu keluarga satu sarjana. Dimana program tersebut sangat

berpeluang untuk orang-orang yang berprestasi maupun orang yang tidak mampu namun mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan program tersebut Dari data yang didapatkan saat ini wilayah yang telah dijangkau menerima bantuan pendidikan sekitar 12 Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Banjar kenyataannya hanya 9 orang yang terdata menjadi mustahik beasiswa satu keluarga dhuafa satu sarjana di wilayah Kabupaten Banjar.

Tentunya ini menjadi tugas BAZNAS Kedepannya untuk lebih giat lagi dalam mensosialisasikan program pendidikan ini. Agar yang mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi terwujud, selain itu dengan adanya bantuan program tersebut para mustahik mempunyai masa depan yang terarah dan mampu menempuh pendidikannya sesuai masa jenjang pendidikan di Indonesia.

Usaha pencapaian untuk memaksimalkan penghimpunan dana BAZNAS kabupaten Banjar pada program Banjar Cerdas sudah dilaksanakan semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan berjalannya program Banjar Cerdas. sesuai perencanaan yang dianggarkan yang dapat dilihat dari hasil data laporan tahun 2017-2020. Data tahun 2017 pada program Banjar Cerdas tidak ada dana infak dan sedekah yang disalurkan hanya dari dana zakat yang dapat disalurkan pada program Banjar cerdas. Pada penghimpunan dana di tahun selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan hasil penghimpunan dana infak dan sedekah tetapi tidak ada pendistribusian dari dana zakat yang dapat disalurkan pada program Banjar Cerdas. Pada tahun 2019 penghimpunan dana diperoleh dari dana ZIS namun jumlah penghimpunannya

mengalami penurunan dana yang diperuntukkan untuk program Banjar Cerdas. Pada tahun 2020 penghimpunan dana yang diperoleh mengalami peningkatan untuk dana zakat dan untuk penghimpunan dana infak dan sedekah mengalami peningkatan yang sangat signifikan diluar rencana anggaran yang dibuat yang dana tersebut dapat disalurkan bantuan pada program Banjar Cerdas. Dana yang diperoleh selama tahun 2017-2020 keseluruhannya untuk program Banjar Cerdas lebih banyak dana yang bersumber dari Infak dan Sedekah dibandingkan dana Zakat.

Dari hasil data tersebut dapat dikatakan optimal dikarenakan BAZNAS Kabupaten Banjar telah memaksimalkan dalam menghimpun dana zakat setiap tahunnya dengan adanya peningkatan jumlah pendapatan yang telah terhimpun dana zakat setiap tahun walaupun ada masa dimana dana yang terkumpul pada tahun sebelumnya belum sesuai target rencana yang dianggarkan namun mengalami peningkatan jumlah penghimpunannya. Adapun penghimpunan dana Infak dan Sedekah pun telah dimaksimalkan dalam pengumpulannya sehingga mengalami kenaikan yang sangat signifikan dalam penghimpunan dana setiap tahunnya dan hasil penghimpunan dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) berhasil meningkatkan jumlah mustahik untuk program Banjar Cerdas tiap tahunnya, sehingga dana dapat lebih banyak disalurkan kepada mustahik sesuai program dan yang benar-benar membutuhkan bantuan pada program Banjar Cerdas.

Optimalisasi manajemen dalam tahap pengorganisasian dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) oleh BAZNAS Kabupaten Banjar pemimpin memberikan wewenang setiap program untuk memutuskan suatu kebijakan yang berhubungan dengan program

tersebut setiap menjalankan program Banjar Cerdas sebelum dilaksanakan selalu mengadakan rapat dan setelah pelaksana mengadakan evaluasi. Namun jika suatu kebijakan itu menyangkut seluruh aspek lembaga maka akan diputuskan dalam sebuah rapat yang melibatkan pemimpin, ketua dan para amil dalam proses pengambilan keputusan, sehingga seluruh amil memiliki hak untuk menyampaikan ide-ide terbaiknya untuk memajukan lembaga. Pada pengelolaan dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) dari awal penghimpunan, pendistribusian, pelaporan dan pengawasan lembaga membentuk divisi-divisi sesuai kebutuhan. Ada divisi amil pelaksana bagian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan manfaat, ada divisi amil pelaksana bagian perencanaan, keuangan, pelaporan dan administrasi. Sehingga pelaksana yang dijalankan BAZNAS Kabupaten banjar telah optimal.

Optimalisasi manajemen dalam pendistribusian dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) disalurkan kepada pihak mustahik telah mengoptimalkan pelaksanaan secara tepat sasaran dan tepat guna dan berjalan sesuai syariat Islam sesuai penerima asnaf program Banjar Cerdas. Sesuai dengan Alquran Surat At-Taubah ayat 60 sebagai berikut:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (Indonesia, 2021)

Kedelapan asnaf tersebut dibagi menjadi dua bagian. Pertama, yang berhak menerima untuk dirinya sendiri, yaitu fakir, miskin, amilin dan muallaf. Dan kedua yang berhak menerima untuk menyelesaikan urusannya, yaitu: riqab, gharimin, sabilillah dan ibnu sabil. Kriteria dua bagian tersebut berdasarkan analisis kebahasaan.

Empat asnaf yang pertama, menggunakan kata depan li contoh (لِلْفُقَرَاءِ) menerima kepemilikan untuk orang fakir , dan seterusnya) sehingga zakat itu diberikan kepada mereka dan menjadi milik mereka. Sementara empat asnaf yang kedua didahului kata depan fii (فِي الرِّقَابِ) (budak yang yang dibebaskan dari harta zakat), dan seterusnya) yang bukan berarti milik, tetapi berarti “dalam” (dalam menyelesaikan urusan mereka). contoh (غُرْمِينَ) (orang yang terlilit hutang), ketika mendapatkan dana zakat, tidak dipakai untuk menjadi miliknya sendiri, tetapi dipakai untuk membayar Adapun dalam hal pengelolaan dana program Banjar Cerdas Pada BAZNAS Kabupaten Banjar menyalurkan bantuan dari program ini pada bagian pertama yaitu bantuan yang diperuntukkan kepada kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori asnaf miskin atau kurang mampu yang orangtuanya tidak mampu dan bagian kedua sabilillah melanjutkan pendidikan atau bantuan peningkatan kualitas lembaga.

Dalam hal pendistribusian dana agar dana dari Program Banjar Cerdas ini tersalurkan dengan tepat pihak BAZNAS Kabupaten Banjar menetapkan dengan dua cara agar seseorang tersebut bisa dikatakan berhak menerima bantuan program ini yaitu yang pertama pihak BAZNAS sendiri merekomendasikan orang yang mereka nilai memenuhi kriteria berhak menerima bantuan program Banjar Cerdas tersebut

dikatakan (Aktif). Yang kedua adalah ketika para calon mustahik meminta bantuan program ini kepada pihak BAZNAS yang telah menerima rekomendasi pihak lain baik dari Dinas Pendidikan, tempat berkuliah, ataupun ketua RT setempat.

Selain itu, data dan verifikasi perlengkapan syarat ditentukan oleh Surat keterangan Aktif Sekolah dari Kepala Sekolah. Semua mustahik juga orang muslim yang berasal dari keluarga kurang mampu yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari RT atau rekomendasi guru/dosen, tokoh agama/masyarakat setempat. Hal ini dilakukan agar potensi dana yang dikumpulkan dapat didistribusikan dengan memastikan jenis bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan dengan mengedepankan skala prioritas. Untuk tolak ukur pertama sudah efektif karena sasaran atau target yang ditentukan BAZNAS Kabupaten Banjar sudah sesuai atau tepat sasaran dan tepat guna, maka optimalisasi manajemen dapat lebih maksimal.

Pada dasarnya Program Banjar Cerdas ini merupakan program yang sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat karena membantu mereka yang kesulitan dalam hal menempuh pendidikan sehingga sangat perlu adanya sebuah pengelolaan dana dari program ini agar program yang memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat ini berjalan lancar dan tersalurkan dengan tepat. Sesuai dengan telah dijelaskan dalam Alquran Surah Al-Isra/17: 100 mengenai pembahasan:

قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), sekiranya kamu menguasai perbandaharaan rahmat tuhanku, niscaya (perbandaharaan) itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya”. Dan manusia itu memang sangat kikir. (Indonesia, 2021)

Dengan program ini masyarakat wilayah Kabupaten Banjar diharapkan mampu menciptakan generasi milenial yang intelektual, berintegritas dan berakhlak. Karena indikator keberhasilan suatu negara adalah tingkat pendidikan rakyatnya. Begitu juga perekonomian, jika ingin meningkatkan perekonomian juga pendidikan menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh. Selain itu dengan terciptanya generasi milenial yang intelektual, berintegritas dan berakhlak ini akan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa, karena masa depan sebuah bangsa ada di tangan pemudanya, jika pemudanya baik maka masa depan bangsa pun baik, dan sebaliknya jika pemudanya tidak baik maka masa depan bangsa akan suram.

BAZNAS Kabupaten Banjar mengelola dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang diterima dari muzaki baik itu dari individu ataupun lembaga. Untuk menarik muzaki BAZNAS Kabupaten Banjar bekerjasama dengan lembaga daerah untuk mengoordinir pembayaran zakat. Kemudian dalam melaksanakan pendistribusian ada perencanaan dan strategi-strategi tertentu sehingga dana yang disalurkan dapat tersalurkan dengan maksimal. dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang sudah terkumpul, maka harus segera disalurkan kepada mustahik berdasarkan ketentuan dan program yang sudah disusun oleh BAZNAS Kabupaten Banjar seperti yang dijelaskan dalam Alquran surat At-Taubah ayat 60, bahwa zakat tersebut harus segera disalurkan kepada mustahik.

Pendistribusian dana Zakat Infak dan Sedeka (ZIS) pada program Banjar dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yaitu tahun 2017 program Banjar Cerdas mendistribusikan dana ZIS sejumlah Rp. 10.000.000,- dan pada tahun 2018 meningkat

dana ZIS yang di distribusikan sejumlah Rp. 36.706.000,. Pada Tahun 2019 dana ZIS untuk program Banjar Cerdas mengalami penurunan sejumlah Rp. 29.029.000,-. Pada tahun 2020 semester 1 mengalami peningkatan sangat signifikan menerima dana ZIS sejumlah Rp. 91.600.000,-.

Penyaluran dana ZIS yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banjar ada dua yaitu, pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian adalah penyaluran bersifat konsumtif sedangkan pendayagunaan adalah penyaluran bersifat produktif. Sebelum melakukan pendistribusikan dan pendayagunaan, ada beberapa perencanaan, strategi, SOP dan mekanisme yang dibuat untuk pelaksanaan dan pengembangan dalam melaksanakannya. BAZNAS Kabupaten Banjar menggunakan program-program yang dibedakan menurut bidangnya masing-masing. Hal ini dapat memudahkan dalam mengklasifikasi bentuk pendistribusian yang diberikan. Dari bentuk pendistribusian dan pendayagunaan tersebut BAZNAS Kabupaten Banjar sudah berupaya untuk memaksimalkan dana yang dikelola. Salah satunya yaitu program Banjar Cerdas.

Optimalisasi manajemen pada pelaporan dan pengawasan sebagai sebuah lembaga publik yang mengelola dana masyarakat, BAZNAS harus memiliki sistem pencatatan pertanggungjawaban yang baik dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk melakukan manajemen zakat yang terhimpun agar dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dapat dikelola secara profesional, akuntabel, dan transparan. Kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan atau pemanfaatan dalam setiap

melakukan kinerjanya masing-masing melakukan kegiatan pelaporan serta bertanggungjawab sesuai ketentuan syariah dalam kinerjanya tersebut.

Dalam Alquran surah Al-Mu'minin ayat 8:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُغُونَ ۝ ۸

Artinya: dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. (Indonesia, 2021)

Sifat transparan, akuntabilitas, profesional, amanah sangat penting, karena berkaitan dengan kepercayaan amil zakat, artinya para muzaki akan rela menyerahkan zakatnya melalui amil zakat, bahwa lembaga BAZNAS memang patut dan layak dipercaya. Keamanahan ini diwujudkan dalam bentuk transparansi dalam menyampaikan pertanggungjawaban secara berkala dan ketepatan penyaluran sejalan dengan ketentuan syariat Islam. Transparan yang dilakukan pengurus BAZNAS dalam laporan tahunan keuangan BAZNAS dalam penyajian laporan keuangannya selalu diaudit secara independen setiap tahunnya oleh kantor wilayah kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sesuai kewenangannya dalam melakukan audit kepatuhan syariah, sehingga laporan keuangan yang dikeluarkan jelas, ringkas, nyata dan akurat.

Hal ini terlihat dari laporan pengelolaan BAZNAS Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa pengelolaan BAZNAS Kabupaten Banjar telah disusun dan dipresentasikan mengikuti Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 dan peraturan daerah Kabupaten Banjar nomor 8 tahun 2017 tentang melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan dana

sosial keagamaan lainnya secara berkala 6 (enam bulan dan pada akhir tahun). Pencatatan ZIS pada laporan keuangan disusun berdasarkan pernyataan Standar Akutansi Keuangan 109. Pengelolaannya bersifat transparan atau terbuka kepada masyarakat luas terutama donator.

BAZNAS Kabupaten Banjar sudah bersifat transparan yaitu dengan menyampaikan hasil kerjanya melalui sosial media facebook, Instagram yang berisi tentang kegiatan laporan tiap semester, tiap tahun seperti jumlah donator, laporan keuangan dana yang diterima dan yang disalurkan. Selain itu juga BAZNAS Kabupaten menerbitkan baru lewat brosur, banner dan media masa atau website. Dengan adanya transparan tersebut sehingga mengurangi atau meminimalisasikan rasa curiga dan ketidakpercayaan yang dimiliki masyarakat luas khususnya donator dan diharapkan BAZNAS Kabupaten Banjar semakin dipercaya oleh masyarakat luas.

Dalam suatu program yang diadakan organisasi, perlu adanya pemantauan yang dilakukan dalam upaya mengetahui peningkatan kualitas mustahik. pada pemantauan atau monitoring, BAZNAS Kabupaten Banjar mengadakan monitoring dan evaluasi dengan Pendampingan bantuan pendidikan mengenai program Banjar Cerdas berfungsi untuk membantu meringankan beban hidup penerima dana bantuan pendidikan agar anak-anak dari keluarga tidak mampu bisa meneruskan sekolahnya dengan layak.

Pendampingan pada program Banjar Cerdas adalah pihak BAZNAS siap membantu atas apa saja keluhan yang dibutuhkan oleh mustahik yaitu dengan mengajukan apa yang ingin dibantu jadi BAZNAS hanya memantau keadaan para

penerima dana bantuan pendidikan. Dari keluarga langsung BAZNAS hanya melihat kondisi keluarga saat ini jikalau keluarga ditimpa musibah BAZNAS akan membantu. sedangkan dari sekolah langsung pendampingan diamanatkan oleh pihak sekolah langsung, BAZNAS hanya memantau keadaan apabila pihak sekolah mengetahui ada anak yang membutuhkan bantuan misalkan peralatan sekolah, alat transportasi ke sekolah maka pihak sekolah bisa mengajukan bantuan.

Adapun untuk pendampingan beasiswa, ketika ada anak yang berprestasi atau tidak tetapi mereka mampu maka BAZNAS memberikan bantuan, pendampingannya melalui orang tua anak dan guru maupun dosen untuk mengetahui kondisi kebutuhan anak yang dibantu BAZNAS, dalam hal pendampingannya yaitu ketat dengan melihat perkembangan belajar sekolah anak dan nilai yang diperoleh anak serta prestasi anak yang dibantu apakah meingkat atau menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam hal pengelolaan dana program Banjar Cerdas pihak BAZNAS Kabupaten Banjar menerapkan fungsi-fungsi manajemen baik dari perencanaan sebuah program dan sub-sub program tersebut untuk disalurkan kemana, pengorganisasian pelaksanaan dilapangan hingga pengawasan dari program ataupun layanan yang dijalankan. Lembaga BAZNAS mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, dimana tujuan dari manajemen dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) adalah meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial serta meningkatnya daya guna dan hasil guna bagi masyarakat.

Berhasilnya suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh tujuan, tetapi juga oleh adanya sumber daya atau sarana-sarana yang tepat. Dengan kata lain untuk mencapai tujuan maka diperlukan unsur-unsur manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. *Man*, yaitu tenaga kerja atau sumber daya manusia.
2. *Money*, yaitu uang yang dipergunakan untuk mencapai tujuan kerjasama.
3. *Method*, yaitu cara atau teknik dari pelaksanaan dalam pencapaian tujuan.
4. *Materials*, yaitu bahan-bahan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan.
5. *Machines*, yaitu peralatan/mesin-mesin yang dipergunakan.
6. *Market*, yaitu pasar tempat hasil produk itu dijual (Ridwan, 2013, hal. 113)

Menghasilkan *Man* kinerja organisasi yang optimal maka diperlukan tenaga kerja atau SDM atau amil yang harus memahami terkait hukum-hukum zakat karena dapat mempermudah amil zakat dalam melakukan sosialisasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat kepada masyarakat. Amanah dan jujur menjadi syarat terpenting, yang harus ditunjang oleh kemampuan dalam melaksanakan tugas secara kapabel, professional dan keahlian. Perpaduan antara amanah dan kemampuan inilah yang mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya mencapai tujuan. Amil mempunyai tanggungjawab terhadap tugasnya, memungut, menyimpan, menghimpun dan mendistribusikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Money Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) pada program Banjar Cerdas sudah direncanakan dan telah dianggarkan berdasarkan hasil laporan sebagai berikut:

Tabel. 4.7

Akumulasi pendistribusian dana ZIS pada program Banjar Cerdas pada BAZNAS Kabupaten Banjar selama tahun 2017-2020

No	Keterangan	Jumlah	Tahun
1.	Pendistribusian Dana Zakat	Rp. 10.000.000,00	2017
	Pendistribusian Dana Infak/Sedekah	Rp. -	
2.	Pendistribusian Dana Zakat	Rp. -	2018
	Pendistribusian Dana Infak/Sedekah	Rp. 36.706.000,00.	
3.	Pendistribusian Dana Zakat	Rp. 4.410.000	2019
	Pendistribusian Dana Infak/Sedekah	Rp. 24.619.000.	
4.	Pendistribusian Dana Zakat	Rp. 4.500.000,00	2020 (semester 1 per juni)
	Pendistribusian Dana Infak/Sedekah	Rp. 87.100.000,00	
	TOTAL	Rp. 167.335.000,00	2017-2020

Sumber: laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Banjar 2017-2020

Adanya program Banjar Cerdas dalam penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam program pendidikan ini sangat bermanfaat, terutama seluruh jenjang pendidikan bagi anak-anak berprestasi maupun yang kurang mampu dikarenakan orang tua tidak memiliki dana cukup karena pendapatan rendah, tidak sebanding dengan tinggi biaya pendidikan yang ditanggung.

Maka diperlukan dana zakat yang cukup besar sehingga dalam pembagiannya dana zakat dapat menyeluruh delapan asnaf tersebut. Dana zakat yang terkumpul tidak mencapai target atau tidak sesuai rencana yang telah, maka penyaluran bisa menggunakan dengan penghimpunan dana dari infak dan sedekah dimana diharapkan dapat menjalankan sesuai program. Dengan adanya dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) maka BAZNAS melakukan sikap yang inofatif dan kreatif supaya dengan dana yang

terkumpul dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Keberhasilan pada program Banjar cerdas yaitu peruntukkan untuk mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan pendidikan. Hal ini diketahui setelah melakukan penelitian terhadap kesesuaian antara syarat dan kriteria penerima bantuan. Dana yang disalurkan kepada mustahik tidak hanya berbentuk uang saja, melainkan juga bentuk barang seperti melalui program Banjar Cerdas dengan bantuan alat transportasi sekolah, kitab-kitab, alat tulis sekolah.

Teknik *Method* pelaksanaan program Banjar cerdas para amil BAZNAS Kabupaten Banjar dengan memperhatikan sistem, prosedur dan aturan jelas, membuat rencana, menentukan sasaran sebelum dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) disalurkan kepada mustahik, pihak BAZNAS menentukan siapa yang berhak diberikan dana zakat dalam hal ini tujuan adalah mencapai sasaran delapan asnaf. BAZNAS Kabupaten Banjar melakukan pemilihan mustahik dalam menjaring peserta sudah tepat sasaran sesuai kebutuhan bantuan yang diberikan BAZNAS maupun permintaan dari mustahik dengan persyaratan yang harus dilengkapi mustahik sesuai SOP yang sudah ditentukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yang dana ZIS tersebut dapat disalurkan ke tingkat SD, SMP, dan perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Banjar.

Menentukan tepat guna adapun model pendistribusian dana ZIS bidang pendidikan mengenai program Banjar Cerdas adalah memberikan dana bantuan sekolah, peralatan sekolah, dan uang tunggakan sekolah. Pemberian bantuan tersebut dengan memberikan dana bantuan langsung yaitu berupa uang untuk membantu meringankan beban keluarga yang anaknya sedang melanjutkan pendidikan dan

memberikan dana secara tidak langsung yaitu memberikan uang sekolah kepada pihak sekolah sehingga langsung dikelola atau diatur dana bantuannya oleh sekolah. Bantuan program Banjar Cerdas diberikan sesuai dengan kebutuhan mustahik Agar uang yang sudah diterima oleh mustahik bisa lebih optimal untuk mengatur uang tersebut.

Dalam melaksanakan program Banjar Cerdas adapun untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan diperlukan *Material* yaitu bahan penunjang keberhasilan suatu proses upaya dalam pelayanan publik yaitu dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) yang nantinya disalurkan secara tepat sasaran dan tepat guna. Diperlukannya rancangan program dengan jenis bantuan, waktu kegiatan, kriteria menentukan syarat dan ketentuan mustahik, serta partisipasi dengan para relawan agar mendapatkan data sehingga dapat menyalurkan bantuan kepada yang benar-benar membutuhkan agar menunjang keberhasilan dalam berjalannya program.

Dalam menunjang *Machines* tercapainya tujuan dalam menjalankan program Banjar cerdas BAZNAS Kabupaten Banjar perlunya transportasi untuk dapat terlaksananya sesuai dengan waktu yang direncanakan agar bantuan sampai kepada mustahik. Teknik pelaksanaan BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki sistem informasi manajemen dalam hal pengimputan data muzaki dan mustahik dan teraudit secara akuntansi agar lebih transparansi dan akuntabel. Menyampaikan laporan menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara Nasional. SIMBA dilengkapi dengan fitur pencetakan

laporan sehingga sistem yang tersentralisasi dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses intalasi yang rumit. BAZNAS Kabupaten Banjar menggunakan pelaporan data menggunakan SIMBA.

Dalam (*market*) memasarkan program Banjar Cerdas BAZNAS Kabupaten Banjar memerlukan strategi-startegi dalam pengumpulan dan pendistribusian. Baznas melakukan sosialisasi dengan penyebaran informasi secara intensif melalui media dakwah berbentuk *fanspage* facebook, Instagram, whatsapp, penyebaran brosur di stand-stand yang dibuat dalam acara besar, serta memasang spanduk di titik wilayah strategi. Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang tersebar di berbagai Instansi Pemerintah Kabupaten Banjar, Instansi Vertikal Kabupaten Banjar, BUMD, Mesjid, Musholla/Langgar, Madrasah dan Sekolah. Membuka lapak layanan sepuluh hari terakhir Bulan Ramadhan di area Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar. Memberikan pelayanan konsultasi zakat dan menyediakan berbagai layanan untuk memudahkan dalam menunaikan secara langsung di kantor, setor via bank, layanan jemput melalui panggilan. emberikan kesempatan bagi masyarakat tidak mampu namun memiliki kemauan dan antusias tinggi melanjutkan sekolah bantuan pendidikan yang diharapkan mustahik mengalami peningkatan bukan hanya dari segi pendidikan melainkan dari segi sosial, ekonomi, dan keagamaan mustahik dikemudian hari dengan terwujudnya peningkatan kualitas masyarakat untuk menghasilkan *human capital* yang mandiri, unggul, berprestasi, berpendidikan, berwawasan luas dan mampu bersaing dalam dunia usaha guna mengangkat perekonomian keluarga.

2. Membahas Kendala dalam Manajemen Dana ZIS Program Banjar Cerdas di BAZNAS Kabupaten Banjar.

Dari BAZNAS Kabupaten Banjar kurangnya jumlah dana yang terhimpun disalurkan pada program Banjar dikarenakan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang BAZNAS Kabupaten Banjar khususnya masyarakat pedesaan yang jauh dari kota. Berdampak pada sedikit calon muzaki yang mendonasikan sebagian hartanya kepada BAZNAS Kabupaten Banjar dan calon mustahik belum mengetahui keberadaan dan kepada siapa mereka meminta untuk mendapatkan dana bantuan.

Dalam proses pendistribusian adanya sebagian muzaki yang membayarkan zakatnya langsung kepada mustahik. ini dapat menyebabkan proses pendistribusian tidak terkendali, karena muzaki yang memberikan zakatnya langsung kepada mustahik ini berupa sembako dan uang tunai untuk dikonsumsi. Sedangkan jika melalui BAZNAS Kabupaten Banjar dengan program produktif yang ada, BAZNAS mampu mendayagunakan dana ZIS tersebut untuk modal usaha ataupun untuk beasiswa serta program-program produktif lainnya yang lebih tepat guna. Karena muzaki masih belum mengetahui keberadaan BAZNAS itu sendiri dan kurangnya kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS.

Keterbatasan sumberdaya manusia dalam mengelola lembaga walaupun sumberdaya manusia yang sudah profesional akan tetapi untuk melakukan mobilitas pendistribusian diperlukan sumberdaya manusia yang banyak sehingga lebih efisien.